

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Studi Literatur

Metode yang digunakan dalam *literatur review* pada penelitian ini adalah *Systematic Literatur Review*. *Systematic Literature Review* atau sering disingkat SLR atau dalam bahasa Indonesia disebut tinjauan pustaka sistematis adalah sebuah sintesa yang dibuat untuk mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan dalam bentuk jurnal penelitian dan publikasi lainnya pada suatu topik penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian (research question) yang telah ditetapkan sebelumnya (Swarjana, 2012). Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu metode yang bermaksud untuk mendeskripsikan atau memaparkan suatu peristiwa yang dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan data faktual dari pada penyimpulan. Penelitian ini tidak bermaksud untuk mencari hubungan ataupun pengaruh hanya memaparkan informasi mengenai prevalensi dan distribusi.

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian

B. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Menurut Sugiyono (2014), variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014). Variabel bebas pada penelitian ini adalah paparan asap rokok, asupan vitamin B3 (niasin) dan asupan vitamin C.

2. Variabel terikat

Menurut Sugiyono (2014), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas tersebut. Variabel terikat pada penelitian ini adalah penyakit jantung koroner.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah sesuatu yang mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang telah di amati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang sebaiknya. (Nursalam, 2013). Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Skala
1	Paparan asap rokok	Orang yang bukan perokok namun terpaksa menghisap atau menghirup asap rokok yang dikeluarkan oleh perokok aktif	Ordinal
2	Asupan vitamin B3 (niasin)	Jumlah asupan vitamin B3 yang dikonsumsi oleh penderita PJK yang diperoleh dari <i>Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire</i> (SQ-FFQ)	Ordinal
3	Asupan vitamin C	Jumlah asupan vitamin C yang dikonsumsi oleh penderita PJK yang diperoleh dari <i>food recall 24 hours</i> dan <i>Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire</i> (SQ-FFQ)	Ordinal
4	Penyakit jantung koroner	Kondisi yang terjadi akibat adanya sumbatan pada pembuluh darah koroner (pembuluh yang berfungsi untuk memberi suplai darah ke otot jantung)	Nominal

D. Penelusuran Literatur

1. Menentukan topik

Rangkuman menyeluruh dalam bentuk *literature review* mengenai hubungan paparan asap rokok, vitamin B3 (niasin) dan vitamin C dengan kejadian penyakit jantung koroner.

2. Merumuskan PICO

Tabel 2. Rumus PICO

P (<i>Population</i>)	Jurnal nasional maupun internasional yang berhubungan dengan topik penelitian yakni
-------------------------	---

	hubungan antara paparan asap rokok, vitamin B3 (niasin) dan vitamin C dengan kejadian penyakit jantung koroner.
I (<i>Intervention</i>)	Menganalisis hubungan paparan asap rokok, vitamin B3 (niasin) dan vitamin C dengan kejadian penyakit jantung koroner.
C (<i>Comparison</i>)	Tidak ada faktor pembanding
O (<i>Outcome</i>)	Adanya hubungan paparan asap rokok, vitamin B3 (niasin) dan vitamin C dengan kejadian penyakit jantung koroner.

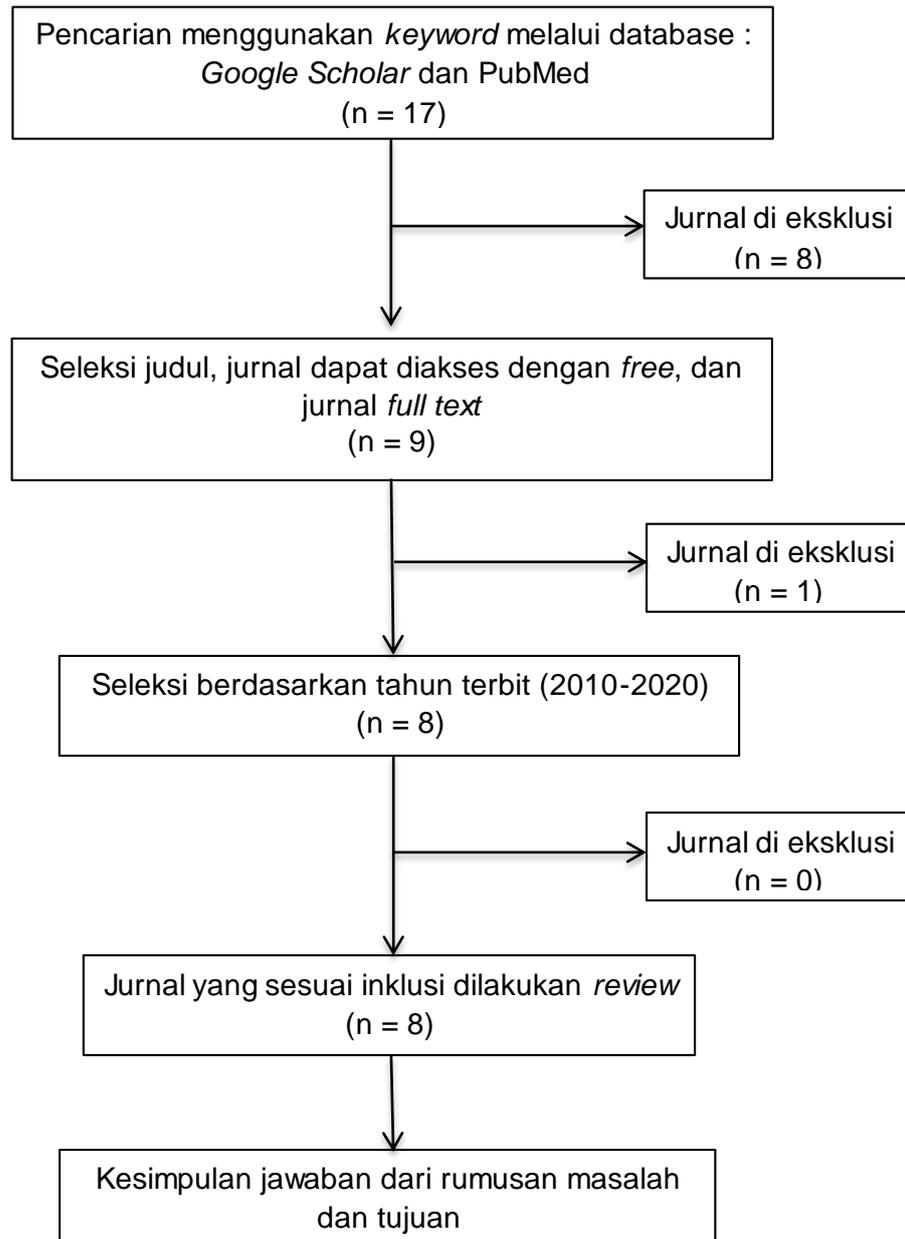
3. Membuat keywords

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword dan boolean operator* ('AND', 'OR', 'NOT') yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikasikan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini yaitu "Paparasi asap rokok", "Asupan Vitamin B3 (Niasin)", "Asupan Vitamin C", "Penyakit Jantung Koroner".

4. Mencari literatur di database menggunakan keyword yang telah dibuat dan diinput di reference manager

Penelitian ini merupakan *literature review* yang mencari *database* dari berbagai referensi seperti abstrak hasil penelitian, *full paper* hasil penelitian, dan artikel jurnal penelitian dalam 10 tahun terakhir. Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan pencarian *Google Scholar* dan *PubMed* yang telah dipublikasikan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2020. Sumber data berupa artikel jurnal bereputasi nasional dan internasional.

5. Mendokumentasikan hasil pencarian dalam *prisma flow chart*



Gambar 1. Diagram Alir Studi Literatur

6. Menentukan kriteria inklusi dan eksklusi

Tabel 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>P (Population)</i>	Jurnal nasional maupun internasional yang berhubungan dengan topik penelitian yakni hubungan antara paparan asap rokok, vitamin B3 (niasin) dan vitamin C dengan kejadian penyakit jantung koroner.	Selain jurnal nasional maupun internasional yang berhubungan dengan topik penelitian yakni hubungan antara paparan asap rokok, vitamin B3 (niasin) dan vitamin C dengan kejadian penyakit jantung koroner.
<i>I (Intervention)</i>	Menganalisis hubungan paparan asap rokok, vitamin B3 (niasin) dan vitamin C dengan kejadian penyakit jantung koroner.	Selain menganalisis hubungan paparan asap rokok, vitamin B3 (niasin) dan vitamin C dengan kejadian penyakit jantung koroner
<i>C (Comparison)</i>	Tidak ada faktor pembanding	
<i>O (Outcome)</i>	Adanya hubungan paparan asap rokok, vitamin B3 (niasin) dan vitamin C dengan kejadian penyakit jantung koroner.	Tidak ada hubungan
Tahun terbit	Artikel atau jurnal yang terbit mulai tahun 2010 sampai dengan tahun 2020	Artikel atau jurnal yang terbit dibawah tahun 2010
Bahasa	Bahasa Inggris dan bahasa Indonesia	Selain bahasa Inggris dan bahasa Indonesia

Metode penelitian	Kuantitatif	Kualitatif
Jurnal	Dapat di akses dengan <i>free</i> dan <i>full text</i>	Di akses dengan berbayar dan hanya abstrak saja

7. Seleksi studi dan penilaian kualitas

Proses penyeleksian studi dengan membaca keseluruhan artikel dan melakukan seleksi pada artikel yang tidak sesuai menggunakan *prisma flow chart*.

E. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara menggabungkan semua data yang telah memenuhi kriteria inklusi untuk di telaah persamaan dan perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan oleh pengarang, data yang di analisis adalah data sebagai berikut :

1. Data karakteristik responden (usia, jenis kelamin)
2. Data asupan vitamin B3 dan asupan vitamin C pada penderita penyakit jantung koroner
3. Data paparan asap rokok pada penderita penyakit jantung koroner
4. Analisis data hubungan paparan asap rokok dengan kejadian penyakit jantung koroner
5. Analisis data hubungan asupan vitamin B3 dan asupan vitamin C dengan kejadian penyakit jantung koroner

F. Rencana Penyajian Hasil Studi Literatur

Hasil *literatur review* yang sesuai dengan kriteria inklusi akan disajikan dalam bentuk tabel dan menggunakan teknik analisa deskriptif. Teknik analisa deskriptif diawali dengan mengumpulkan pustaka. Setelah pustaka terkumpul langkah selanjutnya adalah mengolah pustaka yang telah terkumpul itu untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan membandingkan dengan kasus yang telah diteliti sebelumnya. Analisa dilakukan sesuai dengan tujuan khusus penelitian (Santika, dkk, 2020).